BAB 4. TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Konsep Media

Media utama yang dipilih untuk menginformasikan sejarah dan perkembangan sepeda motor bebek di Indonesia adalah buku. Buku ini adalah buku yang berisi informasi dan visual (foto dan gambar) mengenai sejarah, perkembangan dan kondisi sosial pada masyarakat tentang sepeda motor bebek. Buku ini dirancang dengan ukuran 21 x 20 cm. Pemilihan buku dengan ukuran tersebut agar target audiens dapat dengan mudah membawanya tidak terlalu besar dan masuk pada tas atau kantong pada umumnya.

IV.2 Teknis Pembuatan

Proses pembuatan buku ini dilakukan beberapa tahap dengan urutan pengambilan gambar atau foto yang kemudian diolah secara *digital*. Adapun proses pembuatannya dijelaskan sebagai berikut:

IV.2.1 Teknis Pengambilan Gambar

Pada tahap pengambilan gambar dan foto dilakukan 2 cara yaitu pengambilan foto secara langsung dengan kamera DSLR Canon 650D dan lensa Fix 50mm. Sedangkan pengambilan gambar yang lain dengan mengambil dari media internet dengan sumber yang jelas. Selain itu untuk beberapa gambar atau foto bekerjasama dengan beberapa rekan, komunitas ataupun *account official* yang terkait dengan motor bebek.



Gambar IV.1 kamera DSLR Canon 650D dan lensa Fix 50mm
Sumber: https://www.kamera*digital*.co.id/011302/kamera-canon-eos-650d-indonesia/ (diakses 5/Juli/2018)



Gambar IV.2 Pengambilan foto secara langsung
Sumber: Dokumentasi Pribadi

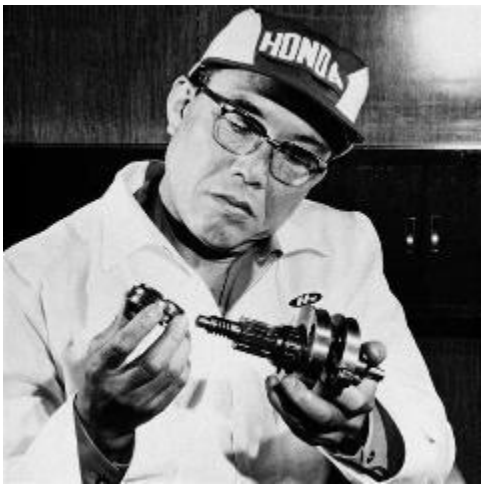
Teknik dalam pengambilan gambar atau foto secara *close up* adalah dengan rentang ketajaman yang difokuskan kepada objek pembahasan. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperlihatkan detail dari objek tersebut. Pengaturan dalam pengambilan gambar secara *close up* atau detail menggunakan bukaan diafragma di 1.8 untuk mendapatkan rentang ketajaman yang hanya fokus pada objek.



Gambar IV.3 Pengambilan foto secara langsung
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Proses pengambilan gambar atau foto secara langsung dilakukan di beberapa tempat di Kota Bandung. Kota Bandung sendiri dipilih karena salah satu kota yang pesat berkembangan otomotifnya. Sedangkan untuk pengambilan gambar yang dilakukan

dari media internet dilakukan dengan sumber yang jelas dan terkait dengan dunia otomotif.



Gambar IV.4 Pengambilan foto dari media internet
Sumber: https://auto.idnes.cz/honda-cn7-/auto_ojetiny.aspx?c=A161116_111535_auto_ojetiny_fdv.jpg
(diakses 2 Juli 2018)

IV.2.2 Proses *Digital*

Setelah pengambilan gambar atau foto maka tahap selanjutnya adalah proses *digital*. Dalam proses ini gambar atau foto yang telah diambil dilakukan proses *editing* seperti penambahan efek *filter* dan pengaturan warna. Setelah itu tahap selanjutnya barulah menerapkan foto atau gambar pada *layouting* yang telah dibuat. Proses ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Adobe Photoshop Cs6.



Gambar IV.5 Contoh penambahan efek pada gambar
Sumber: dokumentasi Pribadi

Pemberian efek warna menggunakan Gradient Map yang mana warna disesuaikan dengan objek pembahasan. Warna yang digunakan menjadi merah karena halaman tersebut membahas tentang Honda yang dimana pada logo Honda berwarna merah. Selain itu efek normal warna gambar dirubah menjadi Darker Color dengan Opacity 59%. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan kesan sketsa pada pembahasan sejarah di dalam ini. Kesan sketsa dipilih karena sketsa merupakan awal mula terciptanya sebuah desain sedangkan ssejarah adalah awal mula terciptanya sebuah cerita.



Gambar IV.6 Proses penambahan efek
Sumber: dokumentasi Pribadi

Setelah foto atau gambar selesai dalam proses *editing* selanjutnya proses yang dilakukan adalah penempatan pada *layouting.*



Gambar IV.7 Proses penempatan gambar atau foto
Sumber: dokumentasi Pribadi

Tipografi yang dirancang untuk judul buku menggunakan teknik Cliliping Mask dimana warna huruf menjadi warna *background* dari foto. Hal tersebut dikonsep agar *cover* buku tidak terlalu *flat* dan juga pemilihan gambar menggunakan salah satu foto motor *custom* yang dikonsep karena motor *custom* sendiri merupakan salah satu gaya hidup bagi pecinta motor bebek itu sendiri.



Gambar IV.8 Proses sebelum Cliliping Mask pada *cover* buku
Sumber: dokumentasi Pribadi



Gambar IV.9 Proses setelah Cliliping Mask pada *cover* buku
Sumber: dokumentasi Pribadi



Gambar IV.10 Proses efek Rough Round Bristle pada judul isi halaman
Sumber: dokumentasi Pribadi

Sedangkan Tipografi untuk judul pembahasan pada beberapa isi halaman menggunakan smart objek dimana teks di*convert* menjadi *smart object* lalu ditambahkan efek Eraser Tool dan jenis brush Rough Round Bristle sehingga huruf menjadi sedikit pudar. Hal ini dikonsep karena cerita dan sejarah sendiri tidak boleh hilang dan pudar seiring perkembangan zaman.

IV.3 Hasil Karya Utama

Hasil karya atau media utama dalam perancangan ini adalah buku yang berisikan informasi dan cerita tentang sepeda motor bebek di Indonesia.

Spesifikasi Buku

Ukuran: 21 cm x 20 cm

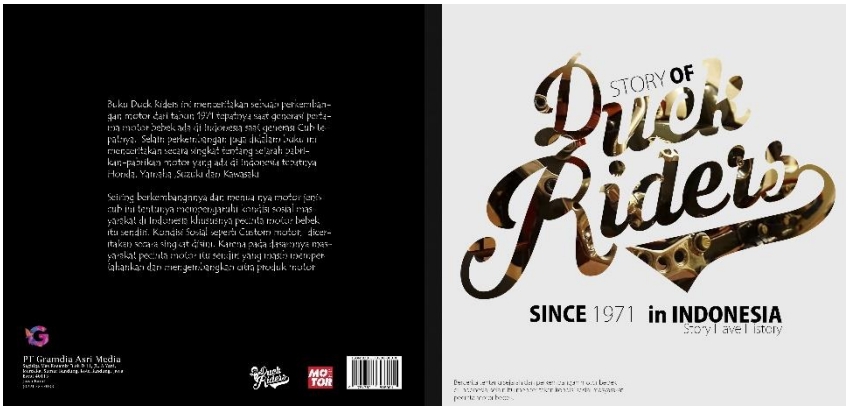
Material: Art Paper 150 gram

Teknik: Cetak *Printing*

Penggunaan material kertas art paper 150 gram mempunyai ketebalan yang cukup untuk isi buku ini. Untuk ukuran buku ini kurang lebih 21 cm untuk lebar dan 20 cm untuk tinggi yang tidak terlalu besar sehingga dapat masuk pada tas atau kantong pada umumnya dan dapat mudah dibawa kemana-mana. Teknik cetak yang digunakan pada buku ini adalah teknik cetak *printing* laser. Untuk *cover* depan dan belakang bukunya dikemas dengan *Softcover*.



Gambar IV.11 Tampilan Buku
Sumber: dokumentasi Pribadi



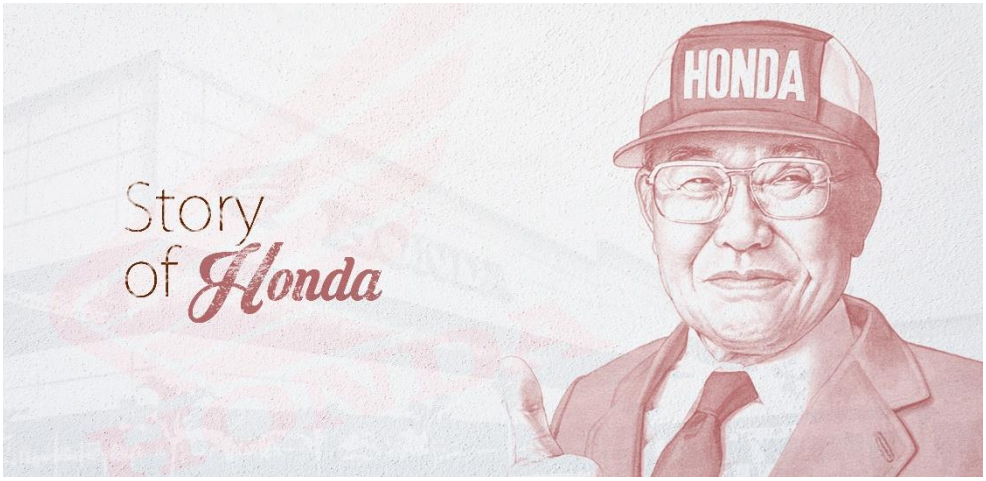
Gambar IV.12 *cover* depan dan belakang buku
Sumber: dokumentasi Pribadi

Gambar di atas merupakan bagian dari *cover* depan dan belakang buku, yang dimana dibagian belakang *cover* terdapat sedikit synopsis tentang buku ini.



Gambar IV.13 isi pembuka pada buku
Sumber: dokumentasi Pribadi

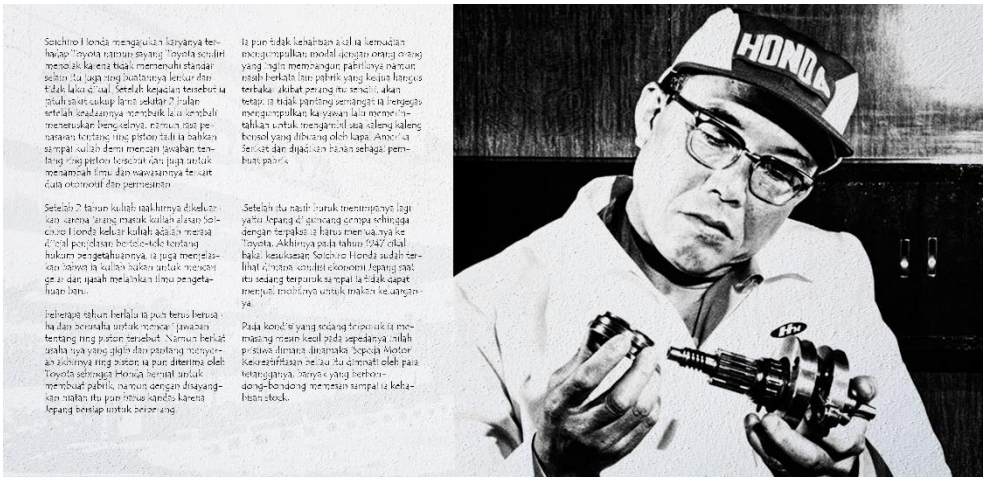
Gambar di atas merupkan halaman pembuka pada buku ini. Pada halaman ini menjelaskan apa yang dibahas dalam buku ini dan cerita apa yang ada dalam buku ini.



Gambar IV.14 isi halaman sejarah
Sumber: dokumentasi Pribadi

Gambar di atas merupakan salah satu halaman pembuka tentang cerita dan sejarah perusahaan motor bebek itu sendiri. Disetiap halaman ini memperlihatkan pendiri

perusahaannya dan nama dari perusahaannya. Selain itu juga terdapat logo dari perusahaannya sebagai pendukung visual pada isi halaman.



Gambar IV.15 isi halaman sejarah
Sumber: dokumentasi Pribadi

Gambar di atas merupakan salah satu halaman isi dari pembahasan tentang sejarah dan cerita setiap perusahaan sepeda motor bebek dengan memperlihatkan beberapa gambar pendiri dan sejarah yang mewakili isi dari perusahaan itu sendiri.



Gambar IV.16 isi halaman pembuka pembahasan
Sumber: dokumentasi Pribadi

Gambar di atas merupakan salah satu halaman pembuka tentang pembahasan motor bebek yang dibahas pada buku ini. Di halaman ini terdapat beberapa foto yang mewakili motor bebek itu sendiri dan juga terdapat nama generasi motor dan juga tahun motornya yaitu generasi *cub* dari tahun 1971 sampai dengan 1994.



Gambar IV.17 isi halaman pembahasan motor
Sumber: dokumentasi Pribadi

,



Gambar IV.18 isi halaman pembahasan motor
Sumber: dokumentasi Pribadi

Gambar tersebut merupakan salah satu halaman isi tentang pembahasan motor bebek itu sendiri. Pada halaman ini terdapat beberapa foto dan gambar dari motor-motor generasi *cub* yang dibahas pada buku ini.



Gambar IV.19 isi halaman tentang cerita
Sumber: dokumentasi Pribadi



Gambar IV.20 isi halaman tentang cerita
Sumber: dokumentasi Pribadi

Gambar tersebut merupakan salah satu halaman isi tentang cerita tentang motor bebek itu sendiri di Indonesia. Pada halaman ini yang diinformasikan adalah beberapa cerita tentang motor bebek *cub* yang ada di masyarakat Indonesia.



Gambar IV.21 isi halaman tentang perubahan generasi motor
Sumber: dokumentasi Pribadi



Gambar IV.22 isi halaman tentang perubahan generasi motor
Sumber: dokumentasi Pribadi

Gambar tersebut merupakan salah satu halaman isi tentang perubahan generasi yang terjadi pada motor bebek *cub* itu sendiri. Pada Halaman ini menjelaskan perubahan generasi dan bentuk yang terjadi pada motor bebek *cub* yang diwakili dengan motor bebek generasi selanjutnya.



Gambar IV.23 isi halaman kondisi sosial
Sumber: dokumentasi Pribadi



Gambar IV.24 isi halaman kondisi sosial
Sumber: dokumentasi Pribadi

Gambar tersebut merupakan salah satu halaman isi tentang perubahan kondisi sosial yang terjadi pada masyarakat. Pada halaman ini menjelaskan cerita, kesan, dan gaya hidup tentang masyarakat tentang pecinta motor bebek itu sendiri.



Gambar IV.25 isi halaman tentang *custom* motor
Sumber: dokumentasi Pribadi



Gambar IV.26 isi halaman tentang *custom* motor
Sumber: dokumentasi Pribadi

Gambar tersebut merupakan salah satu halaman isi tentang motor *custom* atau gaya modifikasi yang biasanya diterapkan pada motor generasi *cub*. Pada halaman ini menjelaskan dan memperlihatkan beberapa contoh gaya *custom* motor yang sering digunakan modifikator dan *builder* pada motor bebek generasi *cub* itu sendiri.

IV.4 Media Pendukung

1. X banner

   Media ini berfungsi untuk media promosi yang dipajang di tempat-tempat yang berhubungan dengan penjualan media utama seperti toko buku dan event-event. Media ini berisikan promosi harga dan informasi singkat tentang buku yang akan dijual.

   Spesifikasi X banner

   Ukuran : 60 cm x 160 cm

   Material : Luster Indor

   Teknik : *Digital Printing*



Gambar IV.27 Media Pendukung X banner
Sumber: dokumentasi Pribadi

2. T-Shirt

Media pendukung T-shirt ini diberikan kepada setiap pembelian 2 buku. Media ini juga sangat efektif dan efesien untuk diberikan terhadap target audiens karena T-shirt sendiri merupakan salah satu media *fashion* mereka.

Spesifikasi T-shirt

Ukuran : S, M, L, XL

Material : *Catton Combed*

Teknik : Cetak sablon Polyflex



Gambar IV.28 Media Pendukung T-shirt
Sumber: dokumentasi Pribadi

3. Topi

Media pendukung topi merupakan media yang ditujukan pada *fashion* target audiens itu sendiri. Pada umumnya masyarakat atau komunitas motor memakai aksesoris-aksesoris seperti ini, dan topi ini berjenis *snapback.*

Spesifikasi topi

Ukuran : 20 cm x 23 cm

Material : kain Drill

Teknik : Sablon polyflex yang diterapkan pada bagian depan topi



Gambar IV.29 Media Pendukung Topi
Sumber: dokumentasi Pribadi

4. Buku Catatan

Media pendukung ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pecinta motor bebek itu sendiri saat beraktivitas terutama yang sedang belajar atau bekerja.

Spesifikasi buku catatan

Ukuran : A5

Material : Art paper dan HVS

Teknik : *Digital printing* dan untuk jilid menggunakan jilid *ring*.

.



Gambar IV.30 Media pendukung buku catatan
Sumber: dokumentasi Pribadi

4. Gantungan Kunci Motor

Media pendukung ini ditujukan untuk memberikan *memorability* untuk target audiens itu sendiri. Karena pada umumnya pengguna motor biasanya menambahkan gantungan kunci pada kunci motor mereka. Gantungan kunci ini diberikan terhadap setiap pembelian buku.

Spesifikasi Gantungan kunci

Ukuran : 5 cm x 5 cm dan 5 cm x 3 cm

Material : Plastik Akrilik dan besi

Teknik :*Digital printing*



Gambar IV.31 Media pendukung gantungan kunci
Sumber: dokumentasi Pribadi

5. Stiker

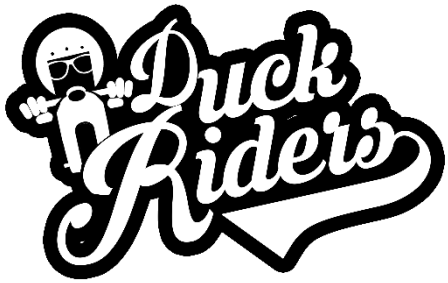
Media pendukung ini biasanya digunakan oleh khalayak untuk ditempel pada kendaraannya ataupun helm nya. Stiker didapat dan diberikan secara geratis terhadap setiap pembelian buku.

Spesifikasi stiker

Ukuran : 16,5 cm x 10 cm dan 8 cm x 5 cm

Material : Kertas *Vnyl*

Teknik : *Digital printing*



Gambar IV 32 Media pendukung stiker
Sumber: dokumentasi Pribadi

6. Pin

Media pendukung ini ditujukan untuk memberikan *memorability* untuk target audiens itu sendiri, biasanya pin ditempel di jaket dan tas. Pin diberikan secara geratis setiap pembelian buku.

Spesifikasi Pin

Ukuran : 4 cm x 4 cm

Material : Plastik

Teknik : *Digital printing*



Gambar IV.33 Media pendukung pin
Sumber: dokumentasi Pribadi

7. Sarung Tangan

Sarung tangan merupakan media pendukung yang ditujukan untuk memenuhi dan melengkapi kebutuhan target audiens saatt berkendara.

Spesifikasi sarung tangan:

Ukuran : 18 cm x 9 xm

Material : Kain rajut katun

Teknik : Sablon *Polyflex* pada bagian depan sarung tangan.



Gambar IV.34 Media pendukung sarung tangan
Sumber: dokumentasi Pribadi

8. Buff

Buff merupakan media pendukung yang ditujukan untuk memenuhi dan melengkapi kebutuhan target audiens saatt berkendara ataupun sedang melakukan aktifitanya. *Buff* sendiri tidak hanya sebagai alat pelengkap berkendara namun ada beberapa orang memakai *buff* untuk *fashion* penampilan.

Speifikasi *Buff*:

Ukuran : 24 cm x 45 cm

Material : Kain Katun Elastis

Teknik : Sablon *Polyflex* di bagian depan *Buff*



Gambar IV.35 Media pendukung Buff
Sumber: dokumentasi Pribadi

9. Masker

Masker merupakan media pendukung yang ditujukan untuk memenuhi dan melengkapi kebutuhan target audiens saatt berkendara. Masker digunakan untuk melindungi pengendara dari debu agar tidak masuk ke hidung.

Spesifikasi masker:

Ukuran : 10 cm x 40 cm

Material : Kain kasa motor,busa, plastik,karet dan besi

Teknik : Sablon Polyflex pada bagian sisi kanan dan kiri masker.



Gambar IV.36 Media pendukung masker
Sumber: dokumentasi Pribadi

10. Emblem

Media pendukung ini ditujukan sebagai aksesoris motor. Kegunaannya tidak jauh dengan stiker biasanya ditempel pada bagian *body* motor. Media ini dipilih karena pada umumnya motor bebek *custom* menggunakan aksesoris tambahan pada bagian *body* motor.

Spesifikasi *emblem*

Ukuran : 7,5 cm x 4,5 cm

Material : Plat besi

Teknik : Film *repro* yang kemudian dicetak *offset* pada plat besi.



Gambar IV.37 Media pendukung emblem
Sumber: dokumentasi Pribadi